

**GAMBARAN PENYAKIT *ATRIAL SEPTAL DEFECT* DI RUMAH SAKIT
HASAN SADIKIN BANDUNG, PERIODE 1 JANUARI 2007-
31 DESEMBER 2009**

:dr. Sri Nadya Saanin M.Kes
:dr. Evi Yuniawati, MKM

Hasil yang diperoleh menunjukkan pada tahun 2007-2009, terdapat 56 kasus *Atrial Septal Defect* dan merupakan 10% dari kelainan jantung kongenital dengan prevalensi kelompok umur tertinggi bayi sedangkan pada *Atrial Septal Defect* terisolasi kelompok umur terbanyak terdapat pada dewasa berumur 21-30 tahun, pada pria 31% kasus dan wanita terjadi pada 69% kasus, didominasi oleh *Atrial Septal Defect* ostium sekundum (90%) dan pada 41% kasus terjadi bersamaan dengan kelainan kongenital lainnya.

iv

ABSTRACT

THE CHARACTERISTIC OF ATRIAL SEPTAL DEFECT IN HASAN SADIKIN HOSPITAL BANDUNG PERIOD 1 JANUARY 2007 – 31 DESEMBER 2009

Renaldy, 2010 Tutor I :dr. Sri Nadya Saanin M.Kes
 Tutor II :dr. Evi Yuniawati, MKM

Atrial Septal Defect represents the most common congenital heart defect found in adults, up to 6 of 10000 individuals. This anomaly usually asymptomatic until later in life, so early detection is needed.

The objective of this study is to determine the prevalence of Atrial Septal Defect in Hasan Sadikin Hospital, the percentage of congenital heart defects, and the characteristics of distribution according to age, gender, and the types of Atrial Septal Defect.

This research is a retrospective descriptive study. The data was collected from medical record of overnight staying Atrial Septal Defect patients in Hasan Sadikin Hospital, Bandung period 1 January 2007 – 31 December 2009

The result of study revealed that, in 2007-2009 there were 56 Atrial Septal Defect cases, which was 10% of congenital heart defect. The highest prevalence occurs in babies and in isolated Atrial Septal Defect the highest prevalence occurs in adult of age 21-30 years old, Atrial Septal Defect occurs in 31% men and 69% women, dominated by ostium secundum Atrial Septal Defect (90%) and other congenital anomalies were found in 41% cases

Key Word: Atrial Septal Defect, prevalence

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Metodologi	5
1.7 Waktu dan Tempat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 6
2.1 Jantung	6
2.1.1 Anatomi	7
2.1.2 Perkembangan Sistem Kardiovaskuler.....	8
2.1.3 Histologi	12
2.1.4 Fisiologi	14
2.2 Kelainan Jantung Kongenital	14
2.2.1 Lesi Asianotik	18
2.2.2 Lesi Sianotik	19

2.3 <i>Atrial Septal Defect</i>	19
2.3.1 Insidensi	19
2.3.2 Etiologi	20
2.3.3 Faktor Resiko	20
2.3.4 Kelainan Kongenital yang Menyertai ASD.....	21
2.3.5 Klasifikasi	21
2.3.6 Patofisiologi	22
2.3.7 Gejala Klinik	24
2.3.8 Pemeriksaan Fisik dan Pemeriksaan Penunjang	25
2.3.9 Komplikasi	28
2.3.10 Penatalaksanaan	28
2.3.11 Prognosis	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 30
3.1 Bentuk Penelitian	30
3.2 Bahan Penelitian	30
3.3 Pengambilan Sampel	30
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Distribusi Kasus Kelainan Jantung Kongenital di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2007–31 Desember 2009	31
4.2 Distribusi Kasus ASD Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2007– 31 Desember 2009	32
4.3 Distribusi Kelompok Umur Penderita saat Gejala Timbul pada Kasus ASD di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	33

4.4 Distribusi Kasus ASD Berdasarkan Kelainan Kongenital yang Menyertai di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	34
4.5 Distribusi Kelompok Umur Penderita saat Gejala Timbul pada Kasus ASD Terisolasi di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	36
4.6 Distribusi Tipe Kasus Defek Septum Atrial di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43
RIWAYAT PENULIS.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Berbagai penyakit jantung kongenital	15
Tabel 4.1 Distribusi kasus kelainan jantung kongenital di RSHS..... Bandung periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	31
Tabel 4.2 Distribusi Kasus ASD Menurut Jenis Kelamin di RSHS..... Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	32
Tabel 4.3 Distribusi Kelompok Umur Penderita Saat Gejala Timbul .. pada ASD di RSHS Bandung periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	33
Tabel 4.4 Distribusi Kasus ASD Berdasarkan Kelainan Kongenital yang Menyertai di RSHS Bandung Periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2009	34
Tabel 4.5 Tabel Kelainan Jantung kongenital yang Menyertai Kasus... ASD di RSHS Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	35
Tabel 4.6 Tabel sindroma akibat kelainan kromosom yang menyertai .. kasus ASD di RSHS Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	35
Tabel 4.7 Distribusi Kelompok Umur Penderita Saat Gejala Timbul .. pada Kasus ASD Terisolasi di RSHS Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	36
Tabel 4.8 Distribusi tipe kasus ASD di RSHS Bandung periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jantung manusia	6
Gambar 2.2 Letak jantung manusia.....	8
Gambar 2.3 Pembentukan septum jantung	9
Gambar 2.4 Skema yang menggambarkan katup seperti flap pada foramen ovale	10
Gambar 2.5 Sirkulasi pada fetus	11
Gambar 2.6 Histologi otot jantung	13
Gambar 2.7 Bayi yang mengalami sianosis	18
Gambar 2.8 Berbagai tipe ASD.....	22
Gambar 2.9 Skematis aliran jantung normal	22
Gambar 2.10 Skema yang menggambarkan ASD	23
Gambar 2.11 Gambaran EKG pada penderita Defek Septum Atrial	26
Gambar 2.12 Gambaran jantung yang membesar pada foto toraks	26
Gambar 2.13 Gambaran ASD pada USG Doppler.....	27
Gambar 2.14 Gambaran ASD pada <i>MRI</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Jumlah Kelainan Jantung Kongenital di RSHS ... Bandung Periode 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	43
Lampiran 2 Data Rekam Medis ASD di RSHS Bandung Periode 44 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009	
Lampiran 3 Daftar Singkatan	46
Lampiran 4 Surat Keputusan Komite Etik Fakultas Kedokteran UK Maranatha	47